

RINGKASAN

Pengaruh Pemupukan Terhadap Hasil Produksi Kelapa Sawit Di Lahan Gambut PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah. Dhaska Evara, NIM A32191966, Tahun 2022, 58 hlm., Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si (Dosen Pembimbing)

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang memiliki keunggulan lebih jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati yang lain, yaitu memiliki produktivitas yang tinggi mencapai 4 ton ha⁻¹ Crude Palm Oil (CPO), umur ekonomis yang panjang dan mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Minyak kelapa sawit juga merupakan bahan baku pembuatan bahan pangan maupun non pangan, dan bahan bakar yang dapat diperbaharui (renewable).

Tercapainya produksi tandan buah segar (TBS) yang optimal dan kualitas minyak yang baik merupakan tujuan dari pemupukan pada tanaman kelapa sawit. Kekurangan satu diantara unsur hara akan menyebabkan tanaman menunjukkan gejala defisiensi dan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan vegetatif serta penurunan produksi tanaman.

Hasil analisa kegiatan ilmiah ini diketahui bahwasanya dari metode analisa yang digunakan yaitu korelasi dan regresi linear sederhana pengaruh pemupukan tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 terhadap hasil produksi tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 di lahan gambut memiliki tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat dengan hasil koefisien korelasi (r) yaitu $r_1 = 0,7$, $r_2 = 0,99$, $r_3 = 0,99$, $r_4 = 0,99$, dan $r_5 = 0,99$, selain itu besarnya pengaruh pemupukan terhadap hasil produksi sangat tinggi dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu $R_1^2 = 0,9507$, $R_2^2 = 0,9964$, $R_3^2 = 0,9975$, $R_4^2 = 0,9948$, dan $R_5^2 = 0,9933$.